

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada perbedaan rata-rata KPS siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *GI* dan *STAD* dengan metode eksperimen. Berdasarkan data hasil uji *T-test* terhadap data KPS siswa pada kelas X_3 menggunakan *GI* dan X_4 menggunakan *STAD* dengan metode eksperimen, diperoleh nilai t -hitung $>$ t -tabel ($2,801 > 2,000$) dan signifikansi ($0,007 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak. Sedangkan pada kelas X_3 menggunakan *STAD* dan X_4 menggunakan *GI* dengan metode eksperimen, diperoleh nilai $-t$ -hitung $<$ $-t$ -tabel ($-2,041 < -2,000$) dan signifikansi ($0,046 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak.
2. Rata-rata KPS siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *GI* lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dengan metode eksperimen. Nilai rata-rata KPS siswa pada kelas X_3 menggunakan *GI* (74,07%) lebih tinggi dibandingkan kelas X_4 yang menggunakan *STAD* (68,38%) dengan metode eksperimen. Sedangkan pada kelas X_3 menggunakan *STAD* (69,57%) lebih kecil dibandingkan kelas X_4 yang menggunakan *GI* (73,66%) dengan metode eksperimen.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan dan analisis data keterampilan proses sains siswa dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *GI* dengan metode eksperimen, hendaknya guru harus dapat mengkoordinasikan siswa sebaik mungkin sehingga siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.
2. Untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *GI* dengan metode eksperimen hendaknya guru harus bisa memilih dan menyesuaikan dengan materi pelajarannya, yang dapat membuat siswa menemukan konsep-konsep dalam materi pelajaran dan dapat diinvestigasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Sekolah harus memiliki sarana dan prasarana yang menunjang dalam pelaksanaan pembelajaran.